



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari obyek penelitian yaitu gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat-informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Selanjutnya disain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Adapun variabel penelitian yang merupakan penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat digunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Kemudian selanjutnya ada teknik pengumpulan data yaitu merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Adapun teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Terakhir ada teknik analisis data yang brisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang dipakai dalam penelitian adalah Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel dependen dan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Parkir sebagai variabel independen. Peneliti mendapatkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan



Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPKD). Peneliti meneliti tentang Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dan Pajak Parkir di Kota Administrasi DKI Jakarta Tahun 2011-2020.

B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148) desain penelitian diklasifikasikan menjadi delapan diantaranya :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam golongan studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi pengamatan. Dikarenakan peneliti menggunakan data Pajak Daerah dari tahun 2011-2020 melalui dokumen yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPKD) yang selanjutnya peneliti mengolah datanya untuk mendapatkan hasil serta kesimpulannya.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* yang berarti tidak memiliki pengaruh terhadap variabel-variabel dengan kata lain memanipulasi data. Peneliti hanya



memberitahukan apa yang sudah terjadi dan apa yang lagi terjadi dan desain penelitian ini tidak memodifikasi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian kausal-eksplanatori yaitu satu variabel menyebabkan peralihan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menginformasikan hubungan antarvariabel.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *time series (longitudinal)* karena data yang didapat adalah data sepuluh tahun yaitu tahun 2011-2020 pada waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang didesain untuk mencakup lebih lebar dan bukan lebih mendalam. Berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada keadaan lingkungan sebenarnya karena data yang didapat dari keadaan lingkungan yang sebenarnya yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta (BPKD).

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut telah disediakan dan termasuk dalam rutinitas sehari-hari. Sehingga penelitian ini tidak mengakibatkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.



C. Variabel Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:164) variabel merupakan symbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel terikat / dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dan variabel ini diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Periode data yang digunakan pendapatan asli daerah adalah periode tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

2. Variabel bebas / independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat.

Variabel terikat dalam penelitian ini anatar lain :

a. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak yang dipungut atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Periode data yang digunakan adalah realisasi pajak kendaraan bermotor tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

b. Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Periode data yang digunakan adalah realisasi pajak bea balik nama kendaraan bermotor tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

C Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor merupakan semua jenis bahan bakar cair atau gas yang digunakan untuk kendaraan bermotor, sedangkan Pajaknya dipungut pajak atas penggunaan bahan bakar Kendaraan Bermotor yang disediakan atau dianggap digunakan untuk Kendaraan Bermotor. Periode data yang digunakan adalah realisasi pajak bahan bakar kendaraan bermotor tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

d. Pajak Parkir

Pajak Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Pajak Parkir dipungut atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Periode data yang digunakan adalah realisasi pajak parkir tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non perilaku, yaitu analisis catatan. Menurut Cooper and Schindler (2017:204) analisis catatan melibatkan catatan historis atau catatan saat ini serta catatan publik atau privat. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan pajak daerah yang berisi anggaran dan realisasi Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Parkir yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah. Data untuk anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah DKI Jakarta dan Badan Pusat Statistik. Periode data yang digunakan adalah periode selama tahun 2011-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh penerimaan pajak daerah DKI Jakarta yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah, Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan Badan Pusat Statistik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik peneliti dalam menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada tahun 2011-2020.
2. Jumlah penerimaan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor pada tahun 2011-2020.
3. Jumlah penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor pada tahun 2011-2020.
4. Jumlah penerimaan Pajak Parkir pada tahun 2011-2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) Statistik deskriptif adalah analisis statistic yang memberikan gambaran secara umum tentang mengenai karakteristik maing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maximum. Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau meggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, rumus yang digunakan dalam uji ini adalah rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka *tolerance* $> 0,10$. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,1$, maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

d Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dalam penelitian yang digunakan adalah Uji Run Test. Uji Run Test dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas



(independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan

Regresi linear berganda adalah sebagai :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|--------------------------------------|---|
| Y | = Pendapatan Asli Daerah |
| ε | = Error |
| β_0 | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien Regresi |
| X ₁ | = Pajak Kendaraan Bermotor |
| X ₂ | = Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor |
| X ₃ | = Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor |
| X ₄ | = Pajak Parkir |

b) Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F merupakan uji ketepatan atau disebut uji kelayakan model dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat Sig 0,05. Jika nilai Sig < 0,05 artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai Sig > 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan.

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



(1) Menentukan Hipotesis

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$
 $H_a : \beta_1 > 0$
- Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$
 $H_a : \beta_2 > 0$
- Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$
 $H_a : \beta_3 > 0$
- Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$
 $H_a : \beta_4 > 0$

(2) Menentukan nilai α yaitu 0,05%.

(3) Melakukan pengujian menggunakan program *Microsoft Excel*, kemudian diperoleh nilai sig t.

(4) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari table *coefficients* dengan melihat nilai sig, dimana :

- (a) Jika nilai P-value $< \alpha$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai P-value $> \alpha$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.